

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumatera Utara terdiri dari beranekaragam suku bangsa (etnis) yang memiliki latar belakang sejarah yang menarik untuk dikaji, salah satunya adalah etnis Pakpak. Suku Pakpak mendiami wilayah yang disebut dengan tanah Pakpak.

Etnis Pakpak berdomisili di lima suak yakni, Suak Singkil Boang, Suak Klasen, Suak Simsim, Suak Keppas, Suak Pegagan. Kelima Suak ini sebelum penjajahan Belanda adalah utuh menjadi satu dalam adat-istiadat, bahasa, budaya, dan satu sistem pemerintahan yang kuat dan baik. Namun setelah penjajahan Belanda suku Pakpak dibagi-bagi dan dipecah-pecah, di tanah Pakpak sejak dahulu kala sudah ada suatu ikatan di tengah masyarakat Pakpak yang mengatur tatakrma kehidupan dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari yang dilaksanakan serta di taati oleh masyarakatnya.

Marga-marga Pakpak yang termasuk Pakpak Keppas adalah, marga, Angkat, Ujung, Capah, kudadiri, Maha, Gajah, Gajah Manik, Maha, Pasi dan lain-lain. Pada awalnya marga-marga inilah yang merupakan penduduk asal dari masyarakat Dairi, namun pada abad ke 19 tepatnya tahun 1908 Belanda masuk ke Dairi dengan membawa pegawai-pegawai dari Tapanuli Utara, mereka terdiri dari etnis Toba dan beragama Kristen. Tugas mereka adalah membantu pemerintah Belanda. Dengan masuknya etnis Toba dan beragama Kristen ini dianggap sebagai awal terjadinya mengajarkan huruf latin di Zending yang umunya adalah gereja. Etnis Pakpak pada awalnya adalah orang yang dekat dengan agama Islam,

karena Islam sudah berakar di Dairi maka masuknya etnis Toba yang mengembangkan agama Kristen membuat suku Pakpak Islam tidak senang. Misi Kristenisasi oleh etnis Toba ini berhasil di Dairi hal ini terbukti dengan jumlah penduduk 72 % beragama Kristen.

Saat ini kebudayaan Pakpak yang juga merupakan kebudayaan Pakpak Keppas telah mengalami perubahan. Kebudayaan yang berubah itu dalam hal upacara perkawinan dan pemakaian bahasa sehari-hari. Adat Pakpak sudah mulai ditinggalkan oleh sebagian besar warga Pakpak Keppas dan beralih menggunakan upacara adat perkawinan yang baru yaitu adat Batak Toba. Penggunaan adat Pakpak dalam masyarakat Pakpak Keppas mulai berkurang pemakainya. Akan tetapi yang mengalami perubahan hanya dalam adat perkawinan saja, sedangkan adat Pakpak yang lainnya masih tetap di pakai oleh masyarakat Pakpak Keppas tersebut. Hal ini disebabkan orang Batak Toba banyak tinggal dan bermukim di Sidikalang. Perubahan yang terjadi tersebut dapat berarti positif maupun negatif, perubahan dalam arti positif berarti apabila perubahan membawa kemajuan-kemajuan dan kebaikan. Sedangkan perubahan dalam arti negatif berarti perubahan yang dapat membawa akibat buruk ataupun kemunduran yang dapat merusak kebudayaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di Kecamatan Sisikalang dengan judul penelitian *“Sejarah Perkembangan Kehidupan marga Pakpak Keppas di Sidikalang Kabupaten Dairi”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi identifikasi masalah ialah:

1. Asal usul marga Pakpak Keppas di Sidikalang Kabupaten Dairi.
2. Sejarah Perkembangan Kehidupan marga Pakpak Keppas di Kabupaten Dairi.

C. Rumusan Masalah

Untuk lebih memusatkan pembahasan dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana asal-usul marga Pakpak Keppas di Sidikalang Kabupaten Dairi?
2. Bagaimana Sejarah Perkembangan Kehidupan marga Pakpak Keppas di Sidikalang Kabupaten Dairi?

D. Tujuan Penelitian

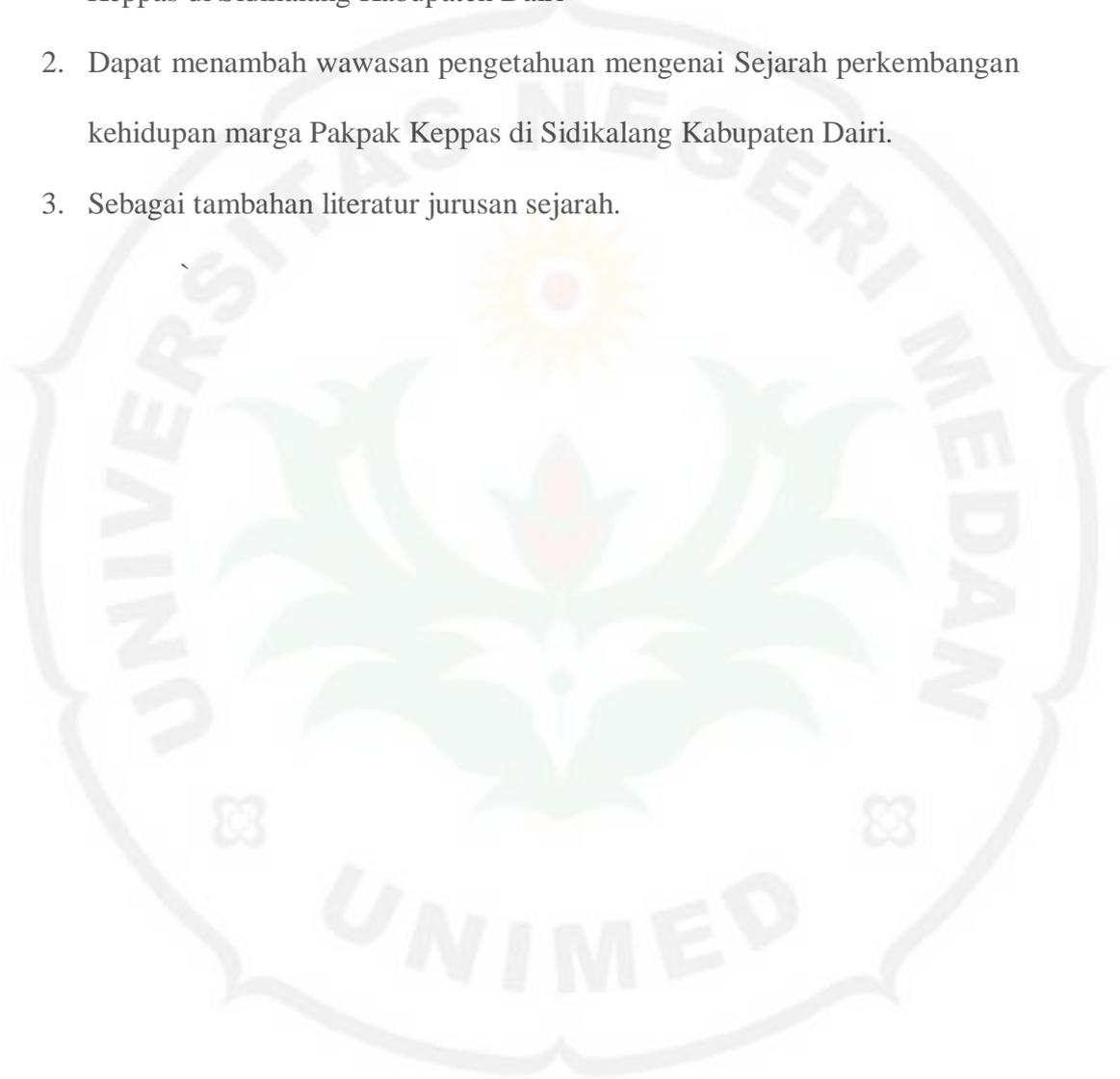
Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui asal-usul marga Pakpak Keppas di Sidikalang Kabupaten Dairi
2. Untuk mengetahui bagaimana Sejarah Perkembangan Kehidupan Marga Pakpak Keppas di Sidikalang Kabupaten Dairi.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas maka di harapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sejarah Perkembangan kehidupan marga Pakpak Keppas di Sidikalang Kabupaten Dairi
2. Dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai Sejarah perkembangan kehidupan marga Pakpak Keppas di Sidikalang Kabupaten Dairi.
3. Sebagai tambahan literatur jurusan sejarah.



THE
Character Building
UNIVERSITY